

**PENGARUH INFORMASI AKUNTANSI DAN INFORMASI NON
AKUNTANSI TERHADAP BESARNYA *UNDERPRICING* PADA
PENAWARAN SAHAM PERDANA DI BEI TAHUN 2008-2011**

INTISARI

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh informasi akuntansi dan informasi non akuntansi terhadap *underpricing*. Populasi penelitian ini adalah 71 perusahaan manufaktur dan non manufaktur yang melakukan *Initial Public Offering* (IPO) di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2008-2011. Jumlah sampel penelitian 63 perusahaan manufaktur dan non manufaktur yang melakukan *Initial Public Offering* (IPO) tahun 2008-2011 yang dipilih dengan menggunakan metode purposive sampling.

Penelitian ini menggunakan data sekunder yang berasal dari laporan keuangan perusahaan-perusahaan manufaktur dan non manufaktur yang melakukan *Initial Public Offering* (IPO) pada tahun 2008-2011 untuk tahun buku yang berakhir 31 Desember yang dipublikasikan di Bursa Efek Indonesia (BEI). Metode yang digunakan dalam menganalisis data yaitu model regresi linier berganda.

Hasil menunjukkan bahwa variabel informasi akuntansi yang berpengaruh signifikan terhadap *underpricing* adalah *return on asset*, ukuran perusahaan, sedangkan *financial leverage* tidak berpengaruh signifikan. Sedangkan variabel informasi non akuntansi seperti jenis industri, reputasi *underwriter*, dan umur perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap *underpricing*.

Kata kunci : *return on asset*, *financial leverage*, ukuran perusahaan,